

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba mengurai kesadaran warga mengenai makna biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan budaya berupa tradisi sedekah bumi di Desa Karangkring. Dengan menggunakan bingkai konsep *matching*, terungkap bahwa pengorbanan biaya untuk kegiatan tradisi sedekah bumi di Desa Karangkring tidak memiliki keterkaitan dengan upaya untuk memperoleh pendapatan sebagaimana konsep *matching* pada akuntansi pada umumnya. Dari hasil penggalian kesadaran peneliti memperoleh dua tema besar yaitu tanggung jawab spiritualitas dan melestarikan kearifan lokal.

Tanggung jawab spiritualitas dalam hal ini terdiri dari beberapa sub tema yang membahas tentang sedekah dan rasa syukur. Sedekah dan rasa syukur merupakan bentuk tanggung jawab spiritualitas individu manusia terhadap Tuhannya. Tanggung jawab spiritualitas ini akan menghadirkan kedamaian hati bagi individu yang menjalankannya dengan hati yang ikhlas.

Melestarikan kearifan lokal dalam hal ini terdiri dari sub tema yang membahas tentang perilaku masyarakat setempat dalam mempertahankan kebudayaan di suatu daerah. Perilaku ini dapat dilakukan dengan terus menjalankan kebudayaan yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat. Dengan terus menjalankan kebiasaan ini, secara tidak langsung masyarakat di daerah tersebut sudah menghormati leluhur terdahulu karena masih tetap melaksanakan kebudayaan tersebut dan terus melindungi kebudayaan itu sendiri.

Dari dua tema besar diatas peneliti memperoleh satu makna yang dapat ditangkap oleh peneliti yakni **Manifestasi Cinta**. Maksud dari manifestasi cinta dalam hal ini yaitu biaya yang telah dikeluarkan masyarakat Desa Karangkring untuk kegiatan tradisi sedekah bumi dimaknai sebagai bentuk perwujudan cinta dari masyarakat Desa Karangkring kepada Tuhan dan kebudayaan leluhur.

5.2 Keterbatasan

Secara esensial setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan, tidak terkecuali pada penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini yakni: penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang banyak menggunakan data primer. Data primer ini diperoleh peneliti melalui wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan para informan. Hal ini mengakibatkan data dalam penelitian ini terbatas, karena peneliti juga memiliki waktu yang terbatas untuk melakukan wawancara dengan informan. Hal ini disebabkan karena ketersediaan waktu dari informan yang juga terbatas. Akibatnya, peneliti belum mampu memunculkan realitas-realitas yang mungkin akan muncul.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran dalam penelitian ini yaitu: untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah waktu dalam pengumpulan data sehingga dapat mendalami informasi, menambah informan agar informasi atau data penelitian yang didapat bisa lebih lengkap dan beragam, lebih memperhatikan kedudukan informan agar sesuai dengan tema penelitian, dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat benar-benar memahami makna yang diteliti sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.